

# **ANALISIS *ON TIME PERFORMANCE* MASKAPAI PENERBANGAN BERDASARKAN *IRREGULARITY FLIGHT* DAN PENYEBABNYA DI BANDAR UDARA YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT**

Oleh:  
**Deni Rifki**  
**NIM. 16050038**

## **ABSTRAK**

*Irregularity flight* merupakan kondisi dimana penerbangan mengalami ketidakteraturan keberangkatan dan kedatangan pesawat. Faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi ini yaitu faktor teknik, faktor operasional, faktor lingkungan, faktor dukungan penerbangan di darat dan faktor lain seperti bencana alam atau kondisi tertentu yang menyebabkan gangguan pelaksanaan penerbangan. Potensi terjadinya kondisi ini sering ditemui pada maskapai penerbangan yang beroperasi pada perusahaan tertentu. Maka dari itu penelitian ini membahas *on time performance* maskapai berdasarkan *irregularity flight* dan penyebabnya di bandara Yogyakarta *International Airport* menggunakan metode *fishbone diagram*.

Objek penelitian pada skripsi ini yaitu keterlambatan setiap maskapai berdasarkan IATA *delay code* yang terjadi menggunakan metode *fishbone diagram*. Dalam penyusunan tugas akhir ini, terdapat tahapan metode pengumpulan data yaitu metode literatur, metode wawancara, observasi, dan studi analisis.

Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata *delay* maskapai Lion Air, Garuda Air, Citilink, Batik Air berurut-turut yaitu 18,7%, 9,6%, 10,7%, 12,3%. Hasil analisis menggunakan *fishbone diagram* menunjukkan faktor penyebab keterlambatan yang paling dominan adalah 1) faktor man, 2) faktor manajemen, 3) faktor *machine*, 4) faktor *environment*.

**Kata kunci:** *Irregularity, IATA Delay Code, On Time Performance, Fishbone Diagram.*

# **ON TIME PERFORMANCE ANALYSIS OF AIRLINES BASED ON IRREGULARITY FLIGHT AND ITS CAUSES AT YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT**

**By:  
Deni Rifki  
NIM. 16050038**

## ***ABSTRACT***

*Irregularity flight is a condition where the flight experiences irregularity in the departure and arrival of aircraft. Factors that cause this condition are technical factors, operational factors, environmental factors, flight support factors on the ground and other factors such as natural disasters or certain conditions that cause flight disruptions. The potential for this condition is often found in airlines operating in certain companies. Therefore, this study discusses the on time performance of airlines based on irregularity flight and causes at Yogyakarta International Airport using the fishbone diagram method.*

*The object of research in this thesis is the delay of each airline based on the IATA delay code that occurs using the fishbone diagram method. In the preparation of this final project, there are stages of data collection methods, namely the literature method, interview method, observation, and analysis study.*

*From the results of the study, the average delays for Lion Air, Garuda Air, Citilink, Batik Air airlines are 18.7%, 9.6%, 10.7%, 12.3%, respectively. The results of the analysis using fishbone diagrams show that the most dominant factors causing delays are 1) man factor, 2) management factor, 3) machine factor, 4) environment factor.*

***Keywords: Irregularity, IATA Delay Code, On Time Performance, Fishbone Diagram.***